

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil analisis novel Arimbi karya Anjar Lembayung, ditemukan adanya konflik batin tokoh utama yaitu konflik angguk-angguk, geleng-geleng, dan angguk-geleng. Persebaran data pada novel Arimbi yang menunjukkan adanya konflik batin terdapat 20 data. Data tersebut terdistribusi sebagai berikut: (1) 8 data pada konflik batin geleng-geleng; (2) 4 data pada konflik batin angguk-angguk; (3) 8 data pada konflik batin geleng-angguk. Konflik batin yang dominan yaitu konflik geleng-geleng dan konflik geleng-angguk. Hal tersebut terjadi karena dalam novel terdapat banyak konflik yang menimbulkan efek negatif terhadap tokoh.

Konflik yang terjadi pada tokoh utama tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Terdapat dua faktor penyebab konflik batin tokoh utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup trauma pada laki-laki sedangkan faktor eksternal mencakup ketidakpercayaan terhadap sahabat dan tuntutan keluarga. Ditemukan enam data untuk faktor penyebab konflik batin tokoh Arimbi. Data tersebut terdistribusi sebagai berikut: (1) 2 data pada faktor internal dan 4 data pada faktor eksternal. Faktor penyebab terjadinya konflik batin yang dominan dalam novel ialah faktor eksternal. Hal tersebut terjadi karena banyak sekali faktor dari luar tokoh yang

menyebabkan tokoh terpuruk, kecewa, kurang percaya diri bahkan tidak mempercayai sahabatnya.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam rangka memahami kritik sosial dalam novel. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh penelitian selanjutnya mengenai kajian psikologis dalam novel dengan analisis lebih luas yaitu psikologis pengarang dan pembaca.

